

ABSTRAK

LIANI PUJI ASTUTI (2020). **Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Kognitif Reflektif-Impulsif dan Disposisi Matematis**. Tesis. Program Studi Pendidikan Matematika. Program Pascasarjana. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan berpikir kritis matematis siswa ditinjau dari gaya kognitif reflektif-impulsif dan disposisi matematis. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian meliputi peneliti itu sendiri dan instrumen pendukung meliputi angket disposisi matematis, soal tes *Matching Familiar Figures Test* (MFFT), soal tes kemampuan berpikir kritis matematis siswa dan wawancara tidak terstruktur. Subjek diambil dari siswa kelas XI IPA 2 sebanyak 4 orang. Hasil dari penelitian ini: Subjek yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang memenuhi indikator yaitu mampu menuliskan dan menggambar informasi, menganalisis informasi serta memberikan alasan yang mendukung dengan tepat, mengetahui letak kesalahan pada suatu permasalahan dan membuktikan kebenaran permasalahan dengan tepat tetapi pada salah satu pernyataan subjek keliru dalam menganalisis kebenaran suatu pernyataan. Pada saat dilakukan wawancara, subjek dapat menjawab benar pernyataan yang sempat dijawab keliru, kendala kurangnya waktu pada saat pengerjaan hal ini sesuai dengan karakter gaya kognitif reflektif dimana subjek cenderung memiliki karakteristik lambat dalam menjawab masalah, tetapi cenderung cermat atau teliti sehingga jawaban cenderung benar selain itu jika ditinjau dari disposisi tinggi dan sedang yaitu berusaha memahami dengan baik yaitu bersikap terbuka, dan selalu menggunakan sumber yang terpercaya. Sedangkan yang subjek yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang hanya memenuhi indikator mampu menuliskan dan menggambar informasi, menganalisis informasi serta memberikan alasan yang mendukung dengan tepat. Kekeliruan disebabkan subjek terlalu terburu-buru, kurang teliti dalam mengerjakan soal kemampuan berpikir kritis matematis, dan kurang memahami materi, dan pada saat dilakukan wawancara pada indikator kejelasan (*clarity*) dan alasan (*reason*) subjek tidak dapat menjelaskan dan memperbaiki kekeliruannya hal ini sesuai dengan karakter gaya kognitif impulsif dimana subjek cenderung memiliki karakteristik cepat dalam menjawab masalah tetapi tidak cermat atau teliti sehingga jawaban cenderung salah. Dari hasil analisis tersebut dapat terlihat juga karakter subjek disposisi matematis sedang dan rendah rendah tidak berusaha memahami materi dengan baik hanya mencoba menghafal materinya.

Kata Kunci : Berpikir Kritis, Disposisi Matematis, Reflektif-Impulsif

ABSTRACT

LIANI PUJI ASTUTI (2020). **Analysis of Students' Mathematical Critical Thinking Ability Viewed from Reflective-Impulsive Cognitive Style and Mathematical Disposition**. Thesis. Mathematics Education Study Program. Graduate program. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

This study aims to analyze and describe students' mathematical critical thinking skills in terms of reflective-impulsive cognitive style and mathematical disposition. The research method used in this study is a descriptive research method with a qualitative approach. The research instruments include the researcher himself and the supporting instruments include a mathematical disposition questionnaire, Matching Familiar Figures Test (MFFT) test questions, students' mathematical critical thinking ability test questions and unstructured interviews. Subjects taken from class XI IPA 2 as many as 4 people. The results of this study: Subjects who have critical thinking skills that meet the indicators are able to write and draw information, analyze information and provide reasons that support it appropriately, find out where the error is in a problem and prove the truth of the problem correctly but one of the subject's statements is wrong. in analyzing the truth of a statement. At the time of the interview, the subject was able to correctly answer the statement that had been answered incorrectly, the constraint of lack of time at the time of this work was in accordance with the character of the reflective cognitive style where the subject tended to have the characteristics of being slow in answering problems, but tended to be careful or thorough so that the answers tended to be correct. when viewed from a high and moderate disposition, namely trying to understand well, namely being open, and always using trusted sources. Meanwhile, subjects who have critical thinking skills that only meet the indicators are able to write and draw information, analyze information and provide appropriate supporting reasons. The error was caused by the subject being in too much of a hurry, not being thorough in working on mathematical critical thinking skills, and not understanding the material, and at the time of the interview on the indicators of clarity (clarity) and reason (reason) the subject was unable to explain and correct his mistakes. the character of the impulsive cognitive style where the subject tends to have the characteristics of being fast in answering problems but not being careful or thorough so that the answers tend to be wrong. From the results of the analysis, it can also be seen that the character of the subject of low mathematical disposition does not try to understand the material well, only tries to memorize the material.

Keywords: Critical Thinking, Mathematical Disposition, Reflective-Impulsive